



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Kadar bioethanol daun kersen dengan ragi roti sebesar 43,87 % dengan konsentrasi ragi roti sebesar 0,9 gram dan ragi tape sebesar 39,17 % dengan konsentrasi ragi tape sebesar 0,9 gram.
2. Mengacu pada SNI 7390:2012 yang menyatakan bahwa kadar etanol pada bioethanol minimum 94% . Etanol pada bioethanol dari daun kersen belum bisa digunakan sebagai bahan pembuatan bioethanol. Namun bioethanol pada pada daun kersen dapat digunakan sebagai bahan minuman beralkohol, sesuai pada pabrik bioethanol PT.MOLINDO RAYA INDUSTRIAL dapat diketahui bahwa pada proses fermentasi dengan kadar glukosa 12 % dapat menghasilkan bioethanol dengan kadar 9 %.
3. Hasil penelitian nilai kadar bioethanol menggunakan ragi tape lebih rendah daripada ragi roti.

#### **V.2 Saran**

1. Pada penelitian ini hanya kadar etanol dalam hasil distilasi yang dianalisa padahal sebenarnya kadar etanol dalam hasil fermentasi juga bisa untuk dianalisa.
2. Analisa kadar etanol yang digunakan berdasarkan analisa densitas. Sebaiknya dapat dilakukan analisa kadar etanol yang lain salah satunya seperti analisa kromatografi gas sehingga dapat mengetahui etanol yang dihasilkan adalah etanol murni tanpa campuran senyawa lain (metanol, asam asetat).
3. Perlu meningkatkan berat dari tepung daun kersen yang digunakan pada saat hidrolisa, sehingga dapat diperoleh glukosa yang lebih banyak dan diharapkan memperoleh kadar etanol dan volume etanol yang lebih banyak.